

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERITA MELALUI TEKNIK PEMODELAN PADA SISWA KELAS VIII-B SMP PGRI 4 LABUHAN RATU TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh**

**DALIMAN**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca teks berita siswa SMP PGRI 4 Labuhan Ratu, Lampung Timur. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti melakukan penelitian tindakan dengan cara penggunaan teknik pemodelan guna meningkatkan kemampuan membaca teks berita. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan membaca teks berita melalui teknik pemodelan, khususnya siswa kelas VIII-B SMP PGRI 4, Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan ; (2) tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi . Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII-B SMP PGRI 4, Lampung Timur tahun pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 32 siswa, terdiri atas 17 laki-laki dan 15 perempuan.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan penggunaan teknik pemodelan kemampuan membaca teks berita pada siklus I dalam kategori *cukup* dengan rata-rata nilai sebesar 64,58 atau meningkat sebesar 10%, sedangkan siswa yang tuntas 21 dari 32 siswa atau 65%. Selanjutnya kemampuan membaca teks berita pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,39 dengan kategori *baik* atau mengalami peningkatan sebesar 20% dengan ketuntasan klasikal 27 siswa atau sebesar 85%.

Melihat data dan kompetensi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran teks berita, keberhasilan telah mencapai indikator yang ditargetkan yaitu 85% siswa dengan telah memperoleh KKM yaitu 65,00, sehingga tindakan dilaksanakan hanya sampai pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berita.